

ARTIKEL

**HUBUNGAN TINGGI BADAN, BERAT BADAN, KECEPATAN DAN
KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN
MENGGIKIR BOLA PADA PEMAIN SEPAK BOLA SSB SINAR
JAYA TULUNGAGUNG**



**OLEH :
MOH. DIKY BAHTIAR
17.1.01.09.0106**

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd**
- 2. M. Akbar Husein Allsabab, M.Or**

**PROGRAM STUDI PENJAS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2022

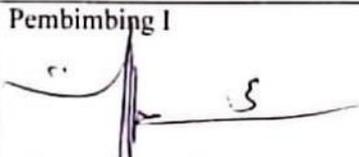
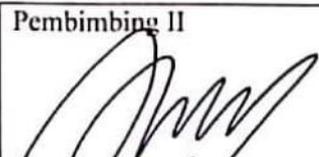
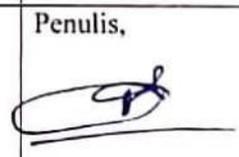
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Moh. Diky Bahtiar
NPM : 17.1.01.09.0106
Telepon/HP : 087855951907
Alamat Surel (Email) : dikybahtiar8@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Tinggi Badan, Berat Badan, Kecepatan dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Pemain Sepak Bola SSB Sinar Jaya Tulungagung
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains - PENJAS
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Ahmad Dahlan 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I  Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd NIDN. 0706078801	Pembimbing II  M. Akbar Husin Allsabah, M.Or NIDN. 0727089001	Penulis,  Moh. Diky Bahtiar NPM 17.1.01.09.0106



**HUBUNGAN TINGGI BADAN, BERAT BADAN, KECEPATAN DAN
KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETERAMPILAN
MENGGINGIRING BOLA PADA PEMAIN SEPAK BOLA SSB SINAR JAYA
TULUNGAGUNG**

Moh. Diky Bahtiar

17.1.01.09.0106

FIKS - PENJAS

E-mail : dikybahtiar8@gmail.com

Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd dan M. Akbar Husein Allsabab, M.Or

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang banyak digemari orang di seluruh penjuru dunia. Dalam bermain sepakbola khususnya dalam gerakan menggiring bola, pemain harus dalam kondisi fisik yang baik, agar saat melakukan gerakan dalam menggiring bola bisa dilakukan secara maksimal. Peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan seperti tinggi badan, berat badan, kecepatan maupun koordinasi mata-kaki terdapat hubungan yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola, pada pemain sepak bola U-14 dan U-15 SSB Sinar Jaya Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi atau penelitian sebab akibat. Untuk itu sampel yang diambil dari 30 populasi atlet SSB Sinar Jaya berjumlah 15 atlet. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan korelasi dan path analysis. (1) Ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara tinggi badan dengan kemampuan menggiring sebesar -0.074. (2) Ada hubungan yang signifikan antara berat badan terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara berat badan dengan kemampuan menggiring sebesar 0.310. (3) Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara kecepatan dengan kemampuan menggiring sebesar 0.035. (4) Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring sebesar -0.032.

KATA KUNCI : kecepatan, koordinasi mata-kaki, keterampilan menggiring bola, sepak bola

I. LATAR BELAKANG

Menurut Joseph A. Luxbacher (Fajar, 2019) sepak bola merupakan permainan olahraga yang paling populer di dunia, lebih dari 200 juta orang di seluruh penjuru dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepak bola yang dimainkan setiap tahunnya. (Sulistio et al., 2019) sepak bola adalah permainan beregu yang terdiri dari dua tim dan setiap tim berjumlah sebelas (11) orang dan salah satu sebagai penjaga gawang, berlangsung dalam waktu 2x45 menit dan waktu istirahat selama 15 menit. (Nasution, 2018) tujuan dari permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin begitupun juga tim berusaha agar gawangnya tidak terbobol oleh pihak lawan.

Pemain yang cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain yang memiliki teknik yang baik pula. Pada dasarnya teknik sepak bola ada dua komponen yang terdiri dari gerakan tanpa bola dan gerakan dengan bola (Aprianova, 2016), gerakan tanpa bola misalnya gerakan berlari, gerakan memutar badan, gerakan melompat, gerakan meloncat. Sedangkan gerakan dengan bola misalnya melempar bola,

menggiring bola, menendang bola, menyundul bola, dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Dan salah satu unsur yang perlu dilatih adalah cara menggiring bola atau *dribbling*. Menurut (Nasution, 2018) menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain diharuskan menguasai bola disaat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan.

Adapun faktor kondisi fisik sebagai pendukung yang diperlukan seperti tinggi badan dan berat badan. Karena tinggi badan dan berat badan yang ideal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bermain sepak bola yang menunjang pencapaian prestasi yang tinggi. Apabila pemain sepak bola memiliki tinggi badan yang ideal maka kemampuan pergerakan menggiring bola akan lebih luas. Dan apabila pemain sepakbola memiliki kelebihan berat badan juga dapat menurunkan kemampuan dalam bermain. Pemain sepak bola yang berat dan padat atau ideal badannya memiliki peluang lebih baik dibandingkan dengan pemain sepak bola yang ringan atau kurus badannya.

Kondisi fisik erat hubungannya dengan tingkat kesegaran jasmani seseorang. Komponen kesegaran

jasmani, diantaranya meliputi : kelincahan, kecepatan, koordinasi, keseimbangan, kekuatan, kelentukan dan sebagainya. Seorang pemain sepakbola diharuskan memiliki kemampuan kecepatan dan koordinasi yang baik untuk dapat menggiring bola, karena pemain yang mempunyai kemampuan kecepatan dan koordinasi yang baik tentunya akan sangat mudah membuat gerakan-gerakan menggiring yang dapat menyulitkan pemain lawan. Menurut (Yustisi, 2018) kecepatan merupakan kemampuan bergerak untuk menyelesaikan suatu jarak tertentu dengan cepat. (Kiram, 2019) mengatakan “koordinasi merupakan kemampuan seseorang mengkorelasikan beragam gerakan yang berbeda kedalam suatu pola gerakan tunggal secara efektif”. Seorang pemain yang mempunyai kemampuan kecepatan dan koordinasi yang baik akan dapat dengan mudah menggabungkan beberapa gerakan menggiring bola menjadi satu kesatuan gerakan yang sempurna. Maka dari itu untuk menghasilkan keterampilan menggiring bola yang baik diperlukan unsur kemampuan fisik seperti kecepatan dan koordinasi. Dalam penelitian ini difokuskan pada kondisi fisik seperti tinggi badan dan

berat badan, dan pada unsur fisik yaitu kecepatan dan koordinasi mata-kaki.

Berdasarkan uraian diatas bahwa faktor seperti tinggi badan, berat badan, kecepatan maupun koordinasi mata-kaki terdapat hubungan yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola, maka peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti tentang kondisi fisik dan unsur fisik pemain sepak bola U-14 dan U-15 SSB Sinar Jaya Tulungagung dengan kondisi dan kemampuan setiap pemain yang mungkin berbeda untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel. Disini sampel yang diambil adalah atlet SSB Sinar Jaya berjumlah 15 atlet dari 30 populasi. Dari 15 atlet tersebut diambil yang menguasai variabel dan yang kurang menguasai, dengan ini peneliti mengambil judul “Hubungan Tinggi Badan, Berat Badan, Kecepatan dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Pemain Sepak Bola SSB Sinar Jaya Tulungagung”.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi atau penelitian sebab akibat yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Penelitian ini terdiri dari lima variabel, empat variabel bebas yaitu : tinggi badan (X1), berat badan (X2), kecepatan (X3), dan koordinasi mata-kaki (X4). Serta variabel terikatnya adalah kemampuan menggiring bola (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung di lapangan sepak bola tempat SSB berlatih. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet SSB Sinar Jaya berjumlah 30 atlet. Untuk itu sampel yang diambil dari 30 populasi atlet SSB Sinar Jaya berjumlah 15 atlet. Dari 15 atlet tersebut diambil yang menguasai variabel dan yang kurang menguasai.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan pengukuran. Tes keterampilan bermain sepak bola dan pengukuran pada pemain SSB Sinar Jaya Tulungagung meliputi:

pengukuran tinggi badan, pengukuran berat badan, tes kecepatan menggunakan tes lari 30 meter, tes koordinasi mata-kaki menggunakan Mitcel Soccer Test dan kemampuan menggiring bola dengan soccer dribble tes.

Penelitian ini menggunakan korelasi dan path analysis untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara satu variabel terikat (kemampuan menggiring bola) dengan variabel bebas (tinggi badan, berat badan, kecepatan, dan koordinasi mata-kaki). Sebelum melakukan analisis korelasi terlebih dahulu data harus uji menggunakan uji normalitas, dan linieritas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung, berikut hasil data:

1. Tinggi Badan

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 22, hasil penelitian tes tinggi badan dideskripsikan sebagai berikut : nilai minimal 156 cm; nilai maksimal 172 cm; rerata (*mean*) tinggi badan 15 atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung 165.93 cm; nilai tengah (*median*) 165

cm; nilai sering muncul (*modus*) 166 cm. Diperoleh harga t hitung korelasi sederhana tinggi badan dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0.620 dan t sebesar 0,006. Ternyata harga t hitung pada tinggi badan dengan kemampuan menggiring bola lebih besar dari harga t tabel, dan ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan tidak hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditolak.

2. Berat Badan

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 22, hasil penelitian tes berat badan dideskripsikan sebagai berikut : nilai minimal 42 kg; nilai maksimal 68 kg; rerata (*mean*) berat badan 15 atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung 54,33 kg; nilai tengah (*median*) 54 kg; nilai sering muncul (*modus*) 56 kg dan 57 kg. Diperoleh harga t hitung korelasi sederhana berat badan dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0.987 dan t sebesar 0,096. Ternyata harga t hitung pada berat badan dengan kemampuan menggiring bola lebih besar dari harga t tabel, dan ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan tidak hubungan yang

signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditolak.

3. Kecepatan

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 22, hasil penelitian tes kecepatan dideskripsikan sebagai berikut : nilai minimal 5.14 detik; nilai maksimal 6.93 detik; rerata (*mean*) tes kecepatan 15 atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung 6.04 detik; nilai tengah (*median*) 6.25 detik; nilai sering muncul (*modus*) 6 detik. Diperoleh harga t hitung korelasi sederhana kecepatan dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0,634 dan t sebesar 0,032. Ternyata harga t hitung pada kecepatan dengan kemampuan menggiring bola lebih besar dari harga t tabel,

4. Koordinasi mata dan kaki

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 22, hasil penelitian tes koordinasi mata dan kaki dideskripsikan sebagai berikut : nilai minimal 4 *passing*; nilai maksimal 7 *passing*; rerata (*mean*) tes koordinasi mata dan kaki 15 atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung 5.13 *passing*; nilai tengah (*median*) 5.5 *passing*; nilai sering muncul (*modus*) 4 *passing*. Diperoleh harga t hitung

korelasi sederhana koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0,247 dan t sebesar 0,001. Ternyata harga t hitung pada koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola lebih besar dari harga t tabel.

5. Kemampuan Menggiring Bola

Berdasarkan olah data statistik menggunakan SPSS 22, hasil penelitian tes kemampuan menggiring bola dideskripsikan sebagai berikut : nilai minimal 17.76 detik; nilai maksimal 25.73 detik; rerata (*mean*) tes kemampuan menggiring bola 15 atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung 20.23 detik; nilai tengah (*median*) 19.55 detik; nilai sering muncul (*modus*) 18.68 detik.

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 22, didapatkan hasil seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig	α	Kesimpulan
x1_tinggibadan	0.173	0.200*	0.05	Normal
x2_beratbadan	0.158	0.200*	0.05	Normal
x3_kecepatan	0.166	0.200*	0.05	Normal
x4_koordinasi	0.243	0.170	0.05	Normal
y_kemampuan	0.186	0.171	0.05	Normal

Dari keterangan tabel diatas tersebut dapat diketahui bahwa harga Sig dari masing-masing variabel semuanya lebih besar dari 0,05, karena harga Sig dari semua variabel lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan sampel berasal dari populasi terdistribusi secara normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Berikut hasil uji linier yang perhitungannya dibantu dengan program SPSS 22 yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Taraf signifikansi	Keterangan
x1_tinggibadan	0.890	0.05	Linier
x2_beratbadan	0.148	0.05	Linier
x3_kecepatan	0.537	0.05	Linier
x4_koordinasi	0.712	0.05	Linier

Hasil uji linieritas dapat dilihat dari tabel 4.7, menunjukkan hubungan antara tinggi badan dan kemampuan menggiring bola diperoleh nilai sig $0.890 > 0,05$, berarti hubungan antara tinggi badan dengan kemampuan menggiring bola atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung adalah linier.

Hubungan antara berat badan dengan kemampuan menggiring bola diperoleh nilai sig $0.148 > 0,05$, berarti hubungan berat badan dengan kemampuan menggiring bola atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung adalah linier. Hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola diperoleh nilai sig $0.712 > 0,05$, berarti hubungan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung adalah linier. Hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola diperoleh nilai sig $0.712 > 0,05$, berarti hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola atlet SSB Sinar Jaya Tulungagung adalah linier.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Kolerasi Sederhana

Hasil dari perhitungan kolerasi sederhana diperoleh koefisien kolerasi sederhana sebagai berikut. Diperoleh koefisien korelasi sederhana antara tinggi badan dengan kemampuan menggiring bola=-0.074; koefisien korelasi antara berat badan dengan kemampuan menggiring bola=-0.310; koefisien korelasi antara kecepatan dengan kemampuan menggiring

bola=-0.035; dan koefisien korelasi antara koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola=-0.032.

2. Uji kolerasi ganda

Tabel 4.10 Hasil Uji kolerasi ganda

Kolerasi ganda	F _o	F _t ($\alpha=0,05 \times 3.25$)	kesimpulan
X1,X2,X3,X4,Y	0,204	0,643	Signifikan

Dari tabel di atas diperoleh harga F perhitungan secara bersama-sama antara tinggi badan, berat badan, kecepatan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola sebesar 0,204. Sedangkan harga Ft ($\alpha = 0.05$)(3,25) sebesar 0,643. Karena harga Fo lebih besar dari Ft, maka hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara tinggi badan, berat badan, kecepatan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tinggi badan, berat badan, kecepatan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- 1). Ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara tinggi badan dengan kemampuan menggiring sebesar -0.074 .
- 2). Ada hubungan yang signifikan antara berat badan terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara berat badan dengan kemampuan menggiring sebesar 0.310 .
- 3). Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara kecepatan dengan kemampuan menggiring sebesar 0.035 .

- 4). Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada atlet SSB Sinar Jaya Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Nilai korelasi sederhana antara koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring sebesar -0.032 .

IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan, dapat disarankan beberapa hal, antara lain:

1. Bagi Pemain

Perlunya memperhatikan latihan dasar dalam permainan sepakbola khususnya pada latihan keterampilan menggiring bola agar termotivasi dan lebih semangat dalam berlatih.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melibatkan variabel variabel bebas atau independent variabel (X) lainnya yang relevan dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan.

3. Bagi Pelatih

Bagi para pelatih sepakbola, diharapkan menerapkan latihan dalam proses meningkatkan kemampuan menggiring bola saat pelatihan sepakbola dengan berbagai bentuk model latihan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aprianova, F. (2016). Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 63–74.
- Fajar, M. (2019). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Puding Besar Kabupaten Bangka. *Jurnal Muara Olahraga*, 1(2), 169-175.
- Kiram, Y. (2019). Hubungan Koordinasi Mata-kaki dan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola di Sekolah Sepakbola (Ssb) Excellent Kota Batusangkar. *Jurnal Patriot*, 1(1), 204-212.
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa. *Ilmu Keolahrgaan*, 1–10.
- Sulistio, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 241-248.
- Yustisi, H., & Jonni, J. (2018). Pengaruh Latihan Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling. *Jurnal JPDO*, 1(1), 108-113.